

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PERSIAPAN OPERASI *SECTIO CAESARIA* PADA IBU HAMIL

Muhammad Syakir Marzuki ⁽¹⁾, Mohammad Hendro Mustaqim ⁽²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Kabupaten Aceh Besar
e-mail: syakirmarzuki@gmail.com, spiderndro.hm@gmail.com

ABSTRACT

Sectio Caesarea (SC) is a medical procedure that is needed to assist labor with certain indications, either due to maternal health problems or fetal conditions. The incidence of Sectio Caesarea (SC) surgery at the Mother and Child Hospital is approximately 15 cases each month. Based on data in the hospital, the total number of patients who performed Sectio Caesarea (SC) in January to December 2019 was as many as 625 patients. Anxiety will have a negative impact on the mother sectio caesarae because of the side effects caused when the mother has finished surgery, namely an increase in blood pressure and pulse which will result in uterine contractions that are less than the maximum, causing bleeding. The purpose of this study was to describe the level of anxiety in preparation for caesarean section surgery in pregnant women. This research is a research using the method of literature study or literature review. The review literature is a comprehensive overview of the research that has been done on a specific topic to show the reader what is already known about the topic and what is not yet known, to look rationally from the research that has been done or for further research ideas. The method of literature study is a series of activities relating to the method of collecting library data, reading and recording, and managing writing material. From the results of the literature review study on the description of anxiety levels of sectio caesarean preparation in pregnant women it was found that there was an influence of age, parity, knowledge and family support for anxiety. It is expected that educational institutions will provide knowledge about the anxiety level of preparing caesarean section surgery in pregnant women. In addition, educational institutions also provide knowledge about the nursing community so that students can provide good intervention to the community in dealing with cesarean section surgery.

Keywords: Anxiety Level, *Sectio Caesarea*, Pregnant Women

ABSTRAK

Sectio Caesarea (SC) merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan dengan indikasi tertentu, baik akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Angka kejadian operasi Sectio Caesarea (SC) di rumah sakit Ibu dan Anak lebih kurang 15 kasus setiap bulannya. Berdasarkan data yang ada di rumah sakit, total pasien yang melakukan Sectio Caesarea (SC) pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2019 adalah sebanyak 625 orang pasien. Kecemasan akan memberikan dampak negatif pada ibu sectio caesarae karena efek samping yang ditimbulkan adalah pada saat ibu selesai dilakukan operasi yaitu peningkatan tekanan darah dan nadi yang akan berakibat pada kontraksi uterus yang kurang maksimal sehingga menyebabkan pendarahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan terhadap persiapan operasi sectio caesarea pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan

ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Dari hasil studi literatur review tentang gambaran tingkat kecemasan persiapan operasi *sectio caesarea* pada ibu hamil ditemukan bahwa ada pengaruh umur, paritas, pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kecemasan. Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk memberikan pengetahuan tentang gambaran tingkat kecemasan persiapan operasi *sectio caesarea* pada ibu hamil Selain itu, institusi pendidikan juga memberikan pengetahuan tentang komunitas keperawatan sehingga mahasiswa bisa memberikan intervensi yang baik kepada masyarakat dalam menghadapi operasi *sectio caesarea*.

Kata kunci: Tingkat Kecemasan, *Sectio Caesare*, Ibu Hamil

1. Pendahuluan

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan pada cukup bulan lahir spontan dengan presentasi belakang kepala disertai dengan keluarnya plasenta serta selaput lainnya yang berlangsung 18 jam tanpa komplikasi. Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu persalinan normal (spontan melalui vagina) dan persalinan dengan bantuan prosedur pembedahan seperti *sectio caesarea* (Aprida, 2016).

Sectio Caesarea (SC) merupakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan dengan indikasi tertentu, baik akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) dilakukan ketika persalinan normal tidak bisa dilakukan lagi. Tindakan *Sectio Caesarea* (SC) saat ini dilakukan tidak lagi dengan pertimbangan medis, tetapi juga dengan permintaan pasien sendiri atau saran dokter yang menangani. Hal tersebut yang menjadi faktor penyebab meningkatnya angka kejadian *Sectio Caesarea* (SC) (Ayuningtyas dkk., 2018).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan dengan *Sectio Caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5-15 persen per 1000 kelahiran di dunia. Kejadian SC di dunia terus meningkat pada tahun 2014, terutama pada negara-negara berpenghasilan

menengah dan tinggi. Negara tersebut diantaranya adalah Brazil (54%), Australia (32%) dan Colombia (43%) (WHO, 2019).

Menurut data WHO Tahun 2019, angka kelahiran secara *Sectio Caesaria* (SC) pada tahun 2000 yaitu 12,1%, sedangkan pada tahun 2015 meningkat tajam hampir 2 kali lipat (21,1%) atau sebanyak 29,7 juta kelahiran di dunia yang dilakukan secara SC. Terjadi kenaikan lebih dari 100% pada tahun 2015 di belahan Asia Selatan, Asia Timur dan Pasifik, Asia Tengah dan Eropa Timur, sebagaimana yang digambarkan pada grafik (WHO, 2019).

Sectio Caesarea (SC) merupakan suatu persalinan dimana janin di lahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dengan sayatan rahim dalam keadaan utuh dan berat janin di atas 500 gram. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan *sectio caesarea* menjadi 10% sampai 15% dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang (Sherly, 2016).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan dengan *Sectio Caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5-15 persen per 1000 kelahiran di dunia. Kejadian SC di dunia terus meningkat pada tahun 2014, terutama pada negara-negara berpenghasilan

menengah dan tinggi. Negara tersebut diantaranya adalah Brazil (54%), Australia (32%) dan Colombia (43%) (Sihombing, 2017).

Angka kejadian persalinan dengan *Sectio Caesarea (SC)* di Indonesia juga mengalami peningkatan baik di rumah sakit pemerintah daerah maupun swasta. Jumlah persalinan *Sectio Caesarea (SC)* di rumah sakit pemerintah dan swasta memiliki perbedaan yaitu di rumah sakit pemerintah adalah sekitar 20-25% dari total jumlah persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlah lebih besar yaitu sekitar 30-80% (Sihombing, 2017).

Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan terjadi kecenderungan peningkatan persalinan dengan *Sectio Caesarea* di Indonesia dari tahun 1991 sampai 2007 yaitu 1,3-6,8 persen.⁵ Angka kejadian operasi caesar di Provinsi Aceh tahun 2015 berjumlah 3.401 operasi dari 170.000 persalinan atau sekitar 20% dari seluruh persalinan (Yuniwati, 2016).

Sedangkan angka kelahiran secara SC di RS Ibu dan Anak Provinsi Aceh pada tahun 2019 lebih dari 15% dari total persalinan yang terjadi. Pada tahun 2015 angka ibu melahirkan di Indonesia mencapai 5.007.191 kasus. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, angka ibu melahirkan di Indonesia mencapai 79% dengan proporsi 15% di rumah sakit pemerintah dan 18% di rumah sakit swasta (Kemenkes, 2018).

Setiap tindakan operasi Caesar memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda. Pada operasi kasus persalinan macet dengan kedudukan kepala janin pada akhir jalan lahir misalnya, sering terjadi cedera pada Rahim bagian bawah atau cidera pada kandung kemih (robek). Sedangkan pada kasus bekas operasi sebelumnya dimana dapat ditemukan perlekatan organ dalam panggul sering menyulitkan saat mengeluarkan bayi dan dapat pula menyebabkan cidera pada kandung kemih

dan usus. Selain berbahaya bagi ibu persalinan dengan *sectio caesaria (SC)* ternyata juga berpengaruh terhadap perkembangan imunitas atau daya tahan tubuh bayi yang dilahirkan (Yuniwati, 2016).

Kecemasan akan memberikan dampak negatif pada ibu section caesaria karena efek samping yang ditimbulkan adalah pada saat ibu selesai dilakukan operasi yaitu peningkatan tekanan darah dan nadi yang akan berakibat pada kontraksi uterus yang kurang maksimal sehingga menyebabkan pendarahan (Donsu, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Zendrato dengan judul “Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil tentang Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSU Sundari” jumlah 40 responden, menunjukkan bahwa 24 orang atau 60% dengan kategori Kecemasan Sedang, 8 orang atau 20% dengan kecemasan berat dan 4 orang (10%) dengan kecemasan sangat berat. Sisanya sebanyak 3 orang (7,5%) dan 1 orang (2,5%) masing-masing kecemasan ringan dan tidak ada kecemasan sama sekali (Depkes, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu ≤ 20 tahun atau ≥ 35 tahun lebih berisiko terhadap tindakan persalinan operasi *sectio caesarea* dibandingkan dengan ibu yang berusia 21 - 34 tahun. Hal ini karena wanita dengan usia ≤ 20 tahun rahim dan panggul belum berkembang dengan baik, sehingga dapat menimbulkan kesulitan persalinan (Depkes, 2016).

Rumah Sakit Ibu dan Anak Provinsi Aceh merupakan salah satu rumah sakit Pemerintah Daerah Provinsi Aceh yang berkembang di kota Banda Aceh. Angka kejadian operasi *Sectio Caesarea (SC)* di rumah sakit tersebut lebih kurang 15 kasus setiap bulannya. Berdasarkan data yang ada di rumah sakit tersebut, total pasien yang melakukan *Sectio Caesarea (SC)* pada bulan Januari sampai dengan bulan

Desember tahun 2019 adalah sebanyak 625

orang pasien.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review*. *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Sustiaty, 2008).

Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Sudarta, 2015). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi *literatur review* yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

Literature review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi judul jurnal, nama penulis jurnal, *population*, *intervention*, dan *outcome*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Analisa Jurnal Internasional dengan Format PICO

Jurnal	Population	Intervention	Outcome
The relationship between husband support and knowledge about childbirth with maternal anxiety in the first stage. ³⁸	The sample of this study was 32 mothers who faced childbirth when I.	The method of this study using the study method correlation with cross sectional approach.	The statistical test used was <i>Kendall's Tau</i> . The results of this study are known to have a relationship between husband support and knowledge with maternal anxiety at the first stage.
Author: Sarwinanti, Rina Arisyawati (2019)			Source: Jurnal Health of Studies Vol 3, No. 2, September 2019 ISSB 2549-3353
Handheld Finger Technique Relaxation And Music Therapy To Decrease Anxiety In Pre Sectio Caesarea Patients. ³⁹	The number of respondents of Sectio Caesarea patients was 33 respondents.	This research used a Pre-Experimental Design with a One-Group pre-post test design. The sampling technique uses accidental sampling. The instrument used was the Zung Self Anxiety Rating	The results of the study showed that the pre-sectional caesarean patients were given an intervention with a mild level of difficulty and after being given an intervention regarding the coverage, they were not worried. The Wilcoxon test results showed a p value of 0,000 (p <0.05).
Author: Arina Ma'rufa,			

Jurnal	Population	Intervention	Outcome
Kurniati Puji Letari, Elisa (2019)		Scale (ZSARS) questionnaire.	Source: Jendela Nursing Journal Vol 2. No. 1 June 2019
The Effect of Guided Imagery to The Level of Anxiety of Trimester III Pregnant Woman in The Working Area of Mijen Health Center in Semarang City. ⁴⁰	Sampling by purposive sampling. The sample size is 30 Respondents.	The anxiety was measured using the HRSA questionnaire and analyzed using the Match Pair Test Wilcoxon test	The results of analysis of 30 respondents, before given guided imagery therapy most of the respondents experienced moderate anxiety as many as 18 people (60%). After being given guided imagery treatment most respondents had light anxiety 17 people (56.7%). The result of the Wilcoxon test shows pvalue 0.000 (p-value)
Author: Priharyanti Wulandari, Alifia Sofitania, Menik Kustriyani (2019)			Source: Media Keperawatan Indonesia Vol 2, No 1. February 2019 e-ISSN : 2615-1669 DOI:10.26714/mki.2.1.2.2019
The Influence Of Progressive Muscle Relaxation On Anxiety Level Of Pre-Caesarean Section Mothers In Delivery Room. ⁴¹	The sampling technique was consecutive sampling and the number of the sample was 26 respondents	The instrument for PMR therapy was PMR therapy tool. Self-rating anxiety scale (SAS) was used to measure anxiety level	<i>Progressive muscle relaxation</i> (PMR) had a significant influence towards decreasing level of anxiety for the pre caesarean mothers (p=0.000).
Author: Primasari Mahardhika Rahmawati, Edi Widjajanto, Asti Melani Astari (2017)			Source: NurseLine Journal Vol.2 No.2 November 2017 p-ISSN 2450-7937 e-ISSN 2541-464X
The Correlation Of Anxiety With The Implementation Of Early Breast Feeding Initiation For Women Of Post Sectio Caesarea (Sc) In Edelweiss Room - Rsud Jombang. ⁴²	The total of population was 41 respondents. Whereas the total of samples was 37 respondents, who fulfilled the inclusion and exclusion criteria at RSUD Jombang.	The sampling technique used purposive sampling. The independent variable was the anxiety and dependent variable was the implementation of early breast feeding initiation . The technique of data collection used questionnaires	Mann Whitney test results were obtained that ρ value = 0.594, where $\rho > 0.05$ so that there wasn't anxiety the correlation of anxiety with the implementation of early breast feeding initiation for women of Post Sectio Caesarea (SC) in Edelweiss Room - RSUD in Jombang.
Author: Ruchul Kurnia Achadyah, Sestu Retno D.A,			Source: Jurnal Bidan "Midwife Journal" Vol. 3. No. 02 Juli 2017 pISSN 2477-3441

Jurnal	Population	Intervention	Outcome
Mudhawaroh (2017)			eISSN 2477-354X

Tabel 2. Analisa Jurnal Nasional dengan Format PICO

Jurnal	Population	Intervention	Outcome
Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> di Rumkit TK IV 02.0.01 Zainul Arifin Kota Bengkulu. ⁴³	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> di Ruang HestiRumkit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin sebanyak 111 Responden. Sampel diambil dengan metode <i>accidental sampling</i> sebanyak 42 responden.	Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> .	Hasil uji analisis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi <i>rank spearman (Rho)</i> , didapatkan nilai $r = 0,474$ dengan nilai $p = 0,002 < 0,0$ berarti signifikan, dengan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi <i>sectio caesarea</i> di ruang Hesti rumah sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin.
Author: Dewi Aprilia Ningsih I, Suci Maryati (2020)			Sumber : Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA), Vol. 4 No. 2 Februari 2020 pISSN : 2528-3685 eISSN : 2598-3857
Hubungan antara Usia Ibu terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea yang Pertama di Rumah Sakit Bersalin di Kota Pontianak. ⁴⁴	Populasi pada penelitian ini adalah pasien <i>preoperasi sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Bersalin tempat melakukan penelitian.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Uji Hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> menunjukkan bahwa hubungan usia dengan tingkat kecemasan bermakna secara statistik. Pada uji statistik didapatkan hasil nilai p sebesar 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu terhadap tingkat kecemasan.
Author: Nisa Alyananda Ritonga, Rozalina, Eka Ardiani Putri (2019)			Sumber : Jurnal Kesehatan Khatulistiwa Vol. 5, No.2B Juli 2019
Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan	Populasi dalam penelitian ini adalah	Metode penelitian ini menggunakan	Diperoleh hasil p value 0,002 $\leq \alpha = 0,05$, dengan nilai

Jurnal	Population	Intervention	Outcome
Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi <i>Sectio Caesarea</i> . ⁴⁵	semua pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> di Rumah Sakit Tingkat II Dustira. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Purposive sampling</i> . Sampel penelitian sebanyak 48 responden	jenis penelitian observasional analitik. Studi yang dilakukan adalah studi <i>cross sectional</i> .	korelasi -0,681 yang menunjukkan korelasi negatif dengan korelasi yang kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin berat cemas yang dialami pasien maka semakin buruk pula kualitas tidur yang dimilikinya.
Author: Ritha Melanie, Wendi Jamaludin (2018)			Sumber : PINLITASAMAS I Vol. 1, No.1 Oktober 2018 ISSN 2654-5411
Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tulung. ⁴⁶	Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulung yang aktif mengikuti kelas ibu hamil yaitu antara umur kehamilan 31 sampai 38 minggu.	Jenis penelitian ini menggunakan <i>eksperimen</i> semu dengan rancangan <i>static group comparison</i> . Sampel diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Dari hasil analisis unariat didapatkan uji statistik nilai $t = 3,997$ dengan p value sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada perbedaan nilai kecemasan antara ibu yang mengikuti kelas ibu hamil dengan nilai ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.
Author: Intan Nugraheni, Kuswati (2017)			Sumber: Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional Vol. 2, No.2 September 2017
Hubungan status paritas dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi <i>sectio sesarea</i> pada spinal anestesi di RSKIA Sadewa. ⁴⁷	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pre operasi seksio sesarea pada spinal anestesi di RSKIA Sadewa. Pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden pre seksio sesarea pada spinal anestesi.	Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang status paritas dan tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea.	Hasil uji analisis yang dilakukan menggunakan uji <i>chi-square</i> didapatkan nilai <i>p value</i> 0,008 dengan <i>r</i> 0,405. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan status paritas dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi seksio sesarea di RSKIA Sadewa dengan keeratan hubungan sedang.
Author: Dessy Intansari Widyaningrum (2017)			Sumber: Repository poltekesjogja <i>Eprints.poltekesjogja.ac.id</i>
Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu Menghadapi persalinan <i>sectio caesarea</i> (SC) Di RSUD R.A. Basoeni	Populasi lintas <i>sectional</i> adalah ibu menjalani operasi <i>caesar</i> di Rumah Sakit RA Basoeni sebanyak 37 orang.	sampling data yang dikumpulkan dengan kuesioner data dianalisis dengan menggunakan regresi logistik	Uji statistic regresi logistic menunjukkan p-value 0.523 dan 0.107 (p-value > 0.05) dengan R sebesar 0.168 sehingga H0 diterima. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel usia, paritas,

Jurnal	Population	Intervention	Outcome
kab. Mojokerto. ⁴⁸			dan jenis SC tidak berpengaruh terhadap kecemasan ibu menghadapi persalinan SC.
Author : Dian Irawati (2016)			Sumber : Jurnal Ners dan Kebidanan Vol.3, No.3 Desember 2016 DOI:10.26699/jnk.v3i3.ART.
Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014. ⁴⁹	Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Maret sampai 29 Maret 2014 dengan responden sebanyak 46 responden	teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling, instrument dalam penelitian ini menggunakan checklist dan skala numerika.	Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square. Dari hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan pre operasi dengan derajat nyeri post sectio caesarea dengan p value 0,010.
Author: Akbar Apriansyah, Siti Romadoni, Desy Andrianovita (2014)			Sumber : Jurnal Keperawatan Sriwijaya Vol. 2, No.1 Januari 2015 ISSN No 2355 5459

Pembahasan

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap *Sectio Caesarea* Berdasarkan Umur

Wanita hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun akan cenderung mengalami masalah kesehatan baik kesehatan ibu maupun kesehatan janin karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil. Keadaan tersebut akan semakin sulit apabila adanya tekanan (stres) psikologi, sosial, ekonomi, sehingga memudahkan terjadinya kecemasan (Manuaba, 2010).

Kecemasan tersebut paling sering muncul ketika ibu hamil akan menghadapi proses persalinan terlebih apabila ibu hamil harus menjalani tindakan operasi *sectio caesarea* untuk membantu proses persalinan secara darurat (Notoatmodjo, 2012). Faktor usia merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi terhadap timbulnya kecemasan pada ibu melahirkan. Bahkan ada yang berpendapat

bahwa faktor usia muda lebih muda mengalami cemas dari pada usia tua. Tetapi ada juga yang berpendapat sebaliknya (Rasjidi, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sriati (2014) menyebutkan faktor internal yaitu umur mempunyai hubungan signifikan dengan tingkat kecemasan pasien sebelum dilakukan operasi dengan nilai *p-value* = 0,034 (Mustamir, 2013). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ahsan, menunjukkan faktor internal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah faktor umur (46,7%), sedangkan faktor eksternal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah dukungan keluarga (60,0%). Dengan demikian maka terdapat hubungan signifikan yang searah antara faktor internal dan eksternal terhadap kecemasan pre operasi *sectio caesarea* di RSUD Kanjuruhan Kepanjen (Rasjidi, 2009).

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil literatur review yang

membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* ditemukan bahwa ada pengaruh umur terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini maka faktor umur yang terlalu tua dan terlalu muda membuat ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang tinggi.

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Sectio Caesarea Berdasarkan Paritas

Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita. Paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandemultipara. Primipara adalah perempuan yang telah pernah melahirkan sebanyak satu kali. Multipara adalah perempuan yang telah melahirkan dua hingga empat kali. Adapun grandemultipara adalah perempuan yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih dan biasanya mengalami penyulit dalam kehamilan dan persalinan (Azwar, 2013).

Status paritas juga sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap seberapa besar tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Pada ibu yang akan melahirkan dengan operasi pasti mengalami kecemasan yang berbeda dibandingkan pada ibu yang melahirkan secara normal. Kecemasan yang terjadi pada ibu dengan status paritas yang berbeda memiliki kecemasan yang berbeda pula dalam menghadapi persalinan, khususnya dengan operasi seksio sesarea (Ahsan, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum, didapatkan nilai p value 0,008 (α 0,1) dengan r 0,405 artinya ada hubungan status paritas dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi seksio sesarea di RSKIA Sadewa dengan keeratan hubungan sedang. Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyani (2015), menunjukkan bahwa ada hubungan status paritas dengan tingkat kecemasan

ibu pre operasi seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo dengan nilai p value 0,002 (Ahsan, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil literatur review yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* ditemukan bahwa ada pengaruh paritas terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini paritas merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan pengalaman ibu dalam menghadapi *sectio caesarea*. Ibu yang belum pernah mengalami *sectio caesarea* tentunya memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan ibu yang sudah pernah mengalami *sectio caesarea*.

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Sectio Caesarea Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Azwar, 2013). Seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan kemampuan intelektual akan dapat meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri dalam menghadapi kecemasan serta akan mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan diri yang dapat menolong individu tersebut terhadap kecemasan yang dialaminya (Hawari, 2013).

Pengetahuan mempengaruhi kecemasan ibu terhadap persalinan. Pengetahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami kecemasan. Ketidaktahuan tentang suatu hal dianggap sebagai tekanan yang dapat mengakibatkan krisis sehingga dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan dapat terjadi pada ibu dengan pengetahuan yang rendah

mengenai proses persalinan, serta hal-hal yang akan dan harus di alami oleh ibu sebagai dampak kemajuan persalinan. Hal ini di sebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh (Potter, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dari hasil analisa uji kolerasi/hubungan spearman rank di dapat nilai $r = 0,474$ dengan nilai $p = 0,002 < 0,0$ berarti signifikan, dengan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* di ruang Hesti rumah sakit TK IV 02.07.01 Zainul Arifin (Potter, 2010). Penelitian lain dilakukan oleh Hastuti, dengan hasil peneliti pengetahuan ibu pre operasi yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* paling banyak adalah cukup yaitu sebanyak 19 orang (47,5%), kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* yang paling banyak adalah kecemasan berat sebanyak 18 orang (45,5%), dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang *sectio caesarea* dengan kecemasan (Amru, 2012).

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil literatur review yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* ditemukan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap operasi *sectio caesarea* maka semakin berkurang tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap *Sectio Caesarea* Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga sebagai salah satu sumber dukungan bagi anggota keluarga yang sedang sakit. Dukungan yang diberikan keluarga untuk mengurangi kecemasan pasien itu sendiri adalah dukungan informasional, dimana keluarga memberikan nasehat, saran, dukungan

jasmani maupun rohani. Dukungan emosional juga diberikan keluarga. Dukungan lainnya adalah dukungan penilaian dan dukungan instrumental (Sarwono, 2010).

Dukungan keluarga dilingkungan sekitar individu akan sangat membantu seseorang dalam menghadapi kecemasan. Pemecahan masalah bersama-sama dan tukar pendapat dengan orang disekitarnya akan membuat situasi individu lebih siap menghadapi tindakan atau kejadian yang akan dialaminya (Hawari, 2013). Faktor dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan secara optimal yang diberikan kepada anggota keluarganya, oleh karena itu keluarga harus mampu memahami fungsi keluarga dalam pemeliharaan kesehatan (Ahsan, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sriati (2014) menyebutkan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga mempunyai hubungan signifikan dengan tingkat kecemasan pasien sebelum dilakukan operasi dengan nilai $p\text{-value} = 0,030$ (Mustamir, 2013). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ahsan, menunjukkan faktor internal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah faktor umur (46,7%), sedangkan faktor eksternal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah dukungan keluarga (60,0%). Dengan demikian maka terdapat hubungan signifikan yang searah antara faktor internal dan eksternal terhadap kecemasan pre operasi *sectio caesarea* di RSUD Kanjuruhan Kapanjen (Ahsan, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil literatur review yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea* ditemukan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini dukungan keluarga sangatlah penting dalam memberikan semangat terutama

dalam hal operasi. Semakin banyak dukungan keluarga yang diberikan semakin berkurang kecemasan yang dirasakan.

4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil studi literatur review tentang gambaran tingkat kecemasan persiapan operasi *sectio caesarea* pada ibu hamil ditemukan bahwa:

- 1) Ada pengaruh umur terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini maka faktor umur yang terlalu tua dan terlalu muda membuat ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang tinggi.
- 2) Ada pengaruh paritas terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini paritas merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan pengalaman ibu dalam menghadapi *sectio caesarea*. Ibu yang belum pernah mengalami *sectio caesarea* tentunya memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan ibu yang sudah pernah mengalami *sectio caesarea*.
- 3) Ada pengaruh pengetahuan terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap operasi *sectio caesarea* maka semakin berkurang tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.
- 4) Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan pre operasi pada pasien *sectio caesarea*. Dalam hal ini dukungan keluarga sangatlah penting dalam memberikan semangat terutama dalam hal operasi. Semakin banyak dukungan keluarga yang diberikan semakin berkurang kecemasan yang dirasakan.

Saran

- 1) Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk memberikan pengetahuan tentang gambaran tingkat kecemasan persiapan operasi *sectio caesarea* pada ibu hamil kepada mahasiswa. Selain itu, institusi pendidikan juga memberikan pengetahuan tentang komunitas keperawatan sehingga mahasiswa bisa memberikan intervensi yang baik kepada masyarakat dalam menghadapi operasi *sectio caesarea*.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Diharapkan kepada peneliti lain agar melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian ini seperti jenis penelitian, variabel yang diteliti, kriteria sampel yang diteliti dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti lain bisa mengambil permasalahan kesehatan dan data-data yang terdapat dalam penelitian ini untuk mendukung penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ahsan, H. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan PreOperasi pada Pasien Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang*. Malang: Jurnal Program.
- Amru Sofian, Sp. OG(K). Onk. MWALS. (2012). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Aprida, S., Utami, S., & Hasneli, Y. (2016). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Ayuningtyas, D. Dkk. (2018). *Analisis Situasi Kesehatan Mental*

- pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya*. Jurnal Prodi Kesehatan Masyarakat UI. 9(1). 1-10.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cut Yuniwati, (2016). *Efektifitas Teknik Relaksasi Pernapasan dan Teknik Foot and Hand Massage Pada Pasien Pasca Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di RSUD Langsa, Aceh*. Indonesian Journal for Health Sciences Vol.3, No.1, Maret 2019, Hal. 32-36 ISSN 2549-2721 (Print), ISSN 2549-2748 (Online).
- Depkes RI. (2016). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Hawari, D. (2013). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Situasi Kesehatan Ibu*.
- Manuaba, IBG. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mustamir, P. (2013). *Metode Supernol Menaklukkan Stres*. Jakarta: Hikmah Publishing House.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Konsep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC.
- Rasjidi, I. (2009). *Manual Seksio Sesarea dan Laparotomi Kelainan Adneksia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sarwono, Prawiroharjo. (2010). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT Gramedi.
- Sherly Erina, (2016). *Hubungan Antara Teknik Pernafasan Dalam Dengan Skala Nyeri Ibu Post Sectio Caesaria 24 Jam Pertama Di RSUD Dr. H. Andi Abdurahman Noor Tanah Bumbu*, Jurnal Darul Azhar Vol 1, No.1 Februari-Juli 2016: 1-7.
- Sihombing, Novianti, dkk. (2017). *Determinan Persalinan Sectio Caesarea di Indonesia* (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013). Jurnal Kesehatan Reproduksi, 8 (1), pp: 63-75.
- Sudarta, I W. (2015). *Manajemen Keperawatan: Penerapan Teori Model dalam Pelayanan Keperawatan*. Sleman: Gosyen Publishing.
- Sustiaty. (2008). *Hubungan antara kualitas pelayanan dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada pasien di rumah sakit bersalin di jakarta*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. www.gunadarma.ac.id/library/ (diakses pada 24 Mei 2012).
- WHO. (2019). *World Health Statistics*. Switzerland: Department of Reproductive Health and Research.